

Membaca Ulang Ayub 1:1-22 dalam Perspektif John Hick

RIFKE ALFIONE PANANGGUNG

NIM. 210201031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penderitaan Ayub dalam Ayub 1:1-22, menganalisis pandangan John Hick tentang penderitaan sebagai sarana pertumbuhan spiritual (*soul-making theodicy*), dan menjelaskan relevansi keduanya dalam konteks iman Kristen modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan Prosedur pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui tahapan Identifikasi Topik dan Permasalahan dalam hal ini peneliti menentukan fokus kajian, yaitu penafsiran Ayub 1:1–22 dalam pemikiran teodisi John Hick.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderitaan Ayub, yang meliputi aspek ekonomi, keluarga, fisik, sosial, dan mental, bukan hukuman melainkan proses pembentukan jiwa menuju kedewasaan rohani, sesuai dengan teologi Hick. Pemikiran Hick memberikan pemahaman baru tentang penderitaan sebagai kesempatan pertumbuhan spiritual dan bukan akhir segalanya, relevan bagi orang percaya yang menghadapi penderitaan di zaman modern.

Kata Kunci: Ayub 1:1-22, John Hick, Teodisi Pembentukan Jiwa (*Soul-Making Theodicy*), Penderitaan.

Rereading Job 1:1-22 in John Hick's Perspective

RIFKE ALFIONE PANANGGUNG

NIM. 210201031

Abstract

This study aims to describe Job's suffering in Job 1:1-22, analyze John Hick's view of suffering as a means of spiritual growth (soul-making theodicy), and explain the relevance of both in the context of modern Christian faith.

This study uses a qualitative approach with a literature study method and data collection procedures are carried out systematically through the stages of Topic and Problem Identification in this case the researcher determines the focus of the study, namely the interpretation of Job 1:1–22 in John Hick's theodicy thinking.

The results of the study indicate that Job's suffering, which includes economic, family, physical, social, and mental aspects, is not a punishment but a process of forming the soul towards spiritual maturity, in accordance with Hick's theology. Hick's thinking provides a new understanding of suffering as an opportunity for spiritual growth and not the end of everything, relevant to believers who face suffering in modern times.

Keywords: Job 1:1-22, John Hick, Soul-Making Theodicy, Suffering.